

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Pendidikan di sekolah mulai dikenalkan sejak taman kanak-kanak yaitu berumur sekitar 3-4 tahun. Menurut (Nur, 2019) dalam pelaksanaan pendidikan di Indonesia tidak terlepas dari tujuan pendidikan, tujuan pendidikan yang dimaksud disini yaitu pendidikan yang dilakukan untuk kepentingan bangsa Indonesia. Pendidikan yang mengarah pada pendekatan efektif memungkinkan peserta didik untuk dapat belajar dengan baik, menyenangkan dan dapat tercapai tujuan sesuai dengan yang diharapkan. Menurut (Miftahurrazikin, 2021) Peserta didik adalah bagian dari proses pendidikan, sebagai suatu organisme yang hidup yang memiliki potensi untuk berkembang, dan memerlukan lingkungan serta arah tertentu sehingga membutuhkan bimbingan dan pembelajaran. Belajar merupakan suatu proses yang terjadi pada semua orang dan berlangsung seumur hidup. Salah satu pertanda bahwa seseorang telah belajar adalah adanya perubahan tingkah laku dalam dirinya baik yang menyangkut perubahan yang bersifat pengetahuan (kognitif), keterampilan (psikomotorik) maupun nilai dan sikap (afektif) (Bagas, 2021). Dengan begitu guru sebagai pengajar dalam pelaksanaan pendidikan juga merupakan pihak yang sangat berpengaruh dalam proses terciptanya sebuah kegiatan belajar mengajar. Proses pembelajaran yang baik dapat tercapai jika adanya interaksi timbal balik antara siswa dan guru. Peranan guru dalam menentukan kegiatan belajar mengajar di kelas bukan hanya ditentukan oleh apa yang dipelajari saja, melainkan juga bagaimana membuat pengalaman belajar

yang menarik. Dengan demikian, pendidik dituntut untuk dapat meningkatkan keefektifan pembelajaran agar pembelajaran tersebut dapat bermanfaat bagi peserta didik.

Pembelajaran dilakukan untuk memperoleh ilmu pengetahuan dan juga mengajarkan bagaimana berperilaku yang baik dalam kehidupan bermasyarakat sehingga siswa mampu mempersiapkan diri untuk bersosialisasi dengan masyarakat. Pembelajaran IPS sudah dikenalkan sejak jenjang sekolah dasar hingga perguruan tinggi. Menurut (Gunawan, 2021) IPS merupakan salah satu mata pelajaran yang diajarkan di SD yang mengkaji seperangkat peristiwa, fakta, konsep, dan *generalisasi* yang berkaitan dengan isu sosial. Pendidikan IPS tidak hanya diarahkan pada pengembangan kompetensi yang berkaitan dengan aspek intelektual saja tetapi juga berkaitan dengan sikap dan nilai seseorang serta berkenaan dengan keterampilan seseorang dimana hal tersebut dapat dilihat dari aktivitas siswa selama proses pembelajaran berlangsung. Keterampilan sosial menjadi salah satu faktor yang dikembangkan sebagai kompetensi yang harus dikuasai siswa dalam pendidikan IPS (Parni, 2020). Pembelajaran yang berhasil akan secara langsung dapat meningkatkan kecerdasan serta keterampilan siswa. Melalui pembelajaran IPS diharapkan dapat memberikan pengetahuan, keterampilan serta nilai yang terkandung didalamnya agar terciptanya pembelajaran yang baik (Hanna, 2016).

Di era modern saat ini, ilmu teknologi berkembang sangat pesat yang dapat mempengaruhi segala aspek kehidupan. Menurut (Cecep, 2021) Perkembangan teknologi informasi menjadi cara baru dalam kehidupan yang

memberikan kemudahan bagi guru dalam melaksanakan pembelajaran. Dengan penggunaan teknologi sebagai media pembelajaran maka proses pembelajaran di sekolah akan mengalami perkembangan dan kemajuan. Pada saat ini untuk mencari sebuah informasi hanya perlu mengakses internet menggunakan *google* dengan menggunakan komputer, *smartphone*, ataupun laptop. Selain itu pengguna juga bisa mengakses, memilih dan menelusuri informasi yang ingin diketahui. Teknologi tersebut dimanfaatkan juga sebagai media pembelajaran menurut (Sihotang & Taufik, 2021), dengan demikian guru bisa memanfaatkan *google* sebagai media pembelajaran salah satunya penggunaan *Google maps* atau peta elektronik yang bisa digunakan untuk menelusuri dan mencari suatu tempat yang ingin diketahui. Khususnya pada pembelajaran IPS yang materinya mencakup mengenai wilayah, mengetahui letak geografis dll.

Pada setiap pembelajaran diperlukan adanya sebuah aktivitas siswa. Menurut (Hasanah, 2020) aktivitas siswa merupakan segala kegiatan yang dilakukan dalam kelas pada saat proses pembelajaran yang menciptakan suatu perilaku yang mempengaruhi hasil belajar siswa. Dengan kata lain siswa diharapkan untuk aktif dalam menerima materi pelajaran dengan cara aktif pada saat proses pembelajaran, aktif membaca ketika diberi kesempatan membaca, aktif memberikan pendapat ketika diberi kesempatan untuk berpendapat, dan aktif bertanya ketika diberi kesempatan bertanya. Dapat dijelaskan bahwa aktivitas siswa merupakan proses belajar yang dilakukan oleh siswa baik didalam kelas maupun lingkungan kelas secara aktif dalam proses pembelajaran yang mempengaruhi hasil belajar siswa. Selain itu, guru sebagai pengajar dalam

pelaksanaan pendidikan juga merupakan pihak yang sangat berpengaruh dalam proses terciptanya sebuah aktivitas belajar mengajar. Proses pembelajaran yang baik dapat tercapai jika adanya interaksi antara siswa dan guru. Peranan guru dalam menentukan kegiatan belajar mengajar di kelas bukan hanya ditentukan oleh apa yang akan dipelajari saja, melainkan juga bagaimana membuat pengalaman aktivitas belajar siswa. Sedangkan menurut (Okta, Murjainah, & Edi, 2019) aktivitas belajar merupakan aktivitas yang bersifat fisik maupun mental, dalam kegiatan belajar, kedua hal tersebut saling berhubungan. Didalam proses pembelajaran harus melibatkan seluruh aspek peserta didik, baik jasmani maupun rohani sehingga siswa mengalami perubahan perilaku dengan cepat, tepat dan benar, baik berkaitan dengan aspek kognitif, afektif maupun psikomotorik.

Hasil observasi dan wawancara awal yang dilakukan di SDN 235 Palembang menunjukkan bahwa dalam pembelajaran IPS guru menggunakan buku tematik sebagai bahan acuan kemudian melakukan metode ceramah, tanya jawab, diskusi serta penugasan untuk mengetahui ketercapaian siswa dalam pembelajaran, kemudian siswa diajak untuk mencari informasi melalui pengamatan gambar dan materi bacaan yang ada di buku. Selama pembelajaran berlangsung keadaan siswa sangat bervariasi, ada siswa yang fokus mendengarkan dan memperhatikan guru serta ada siswa tidak fokus memperhatikan dan mendengarkan guru, siswa masih sulit dalam mengemukakan pendapat, pada saat melakukan diskusi ada beberapa siswa masih sulit berinteraksi dalam membahas pertanyaan yang dikerjakan sehingga siswa tersebut hanya diam pada saat kegiatan diskusi sedang berlangsung, serta kurangnya

keaktifan siswa dalam bertanya dan menjawab pertanyaan sehingga selama proses pembelajaran berlangsung aktivitas belajar siswa masih belum terlaksana dengan baik. Penggunaan sumber belajar lain seperti penggunaan *google maps* terutama pada materi peta menciptakan aktivitas belajar yang dapat dikatakan baik karena penggunaan *google maps* masih jarang dilakukan sehingga siswa lebih tertarik karena siswa memiliki rasa ingin tahu yang tinggi dengan hal-hal yang baru.

Hal ini terkait dengan penelitian yang dilakukan oleh (Samuel B. R., 2016) hasil penelitian menunjukkan bahwa aktivitas belajar siswa dalam penggunaan *google maps* sudah berjalan dengan baik, dimana siswa antusias dalam pelajaran, memperhatikan dan mendengarkan penjelasan guru dengan baik, mampu melakukan diskusi atau kerjasama antar teman dengan baik, mampu bertanya dan menjawab pertanyaan guru maupun teman, dan siswa berani dalam menyampaikan hasil kerja kelompok. Penggunaan *aplikasi google maps* pada pembelajaran juga disukai oleh siswa karena dengan penggunaan *google maps* siswa bisa memperoleh pengalaman baru yang menyenangkan serta meningkatkan motivasi belajar siswa. Selanjutnya penelitian (Yermiandhoko, 2021) Berdasarkan hasil penelitian berupa kegiatan penggunaan *google maps* sebagai media pembelajaran berhubungan dengan aktivitas siswa selama pembelajaran telah diperoleh rata-rata presentase pada aktivitas yang telah dilakukan oleh siswa dan memperoleh hasil dalam kategori baik. Dengan adanya fitur yang dimiliki oleh *google maps*, maka pemanfaatan *google maps* dapat diimplementasikan pada mata pelajaran IPS. Penggunaan *google maps* sebagai media pembelajaran menjadikan proses pembelajaran menjadi lebih menyenangkan karena siswa memperoleh

pengalaman baru dengan adanya fitur yang dimiliki oleh google maps menjadikan aktivitas belajar siswa lebih aktif dan kreatif pada proses pembelajaran. Penelitian yang dilakukan oleh (Hanna, 2016) hasil penelitian menunjukkan bahwa Pelaksanaan pembelajaran IPS menggunakan *google maps* untuk meningkatkan wawasan global siswa. Peningkatan tersebut dapat dilihat dari setiap aspek indikator yang menunjukkan kriteria penilaian meningkat mulai dari kurang, cukup hingga menjadi baik. Melalui penggunaan *google maps* tersebut, siswa sudah mampu untuk mengaitkan konsep materi dengan permasalahan yang terjadi, mempunyai keberanian dalam mengemukakan pendapatnya, melakukan analisis berupa identifikasi dan mendeskripsikan, adanya kegiatan komunikatif dalam presentasi tersebut dan terjadinya penyimpulan dari hasil presentasi yang sudah dilakukan.

Melihat uraian diatas ditemukan permasalahan bahwa aktivitas belajar siswa masih belum terlaksana dengan baik dimana siswa kurang tertarik dalam memperhatikan dan mendengarkan guru, siswa kurang fokus dalam pembelajaran, serta kurangnya keaktifan siswa selama kegiatan belajar. Hal ini disebabkan karena dalam pembelajaran IPS masih berfokus pada buku sebagai sumber belajar. Dengan begitu peneliti ingin melakukan penelitian tentang **Analisis Aktivitas Belajar Siswa Dalam Penggunaan *Google Maps* Pada Pembelajaran IPS Kelas V SD Negeri 235 Palembang.**

1.2 Fokus Dan Sub Fokus Penelitian

1.2.1 Fokus

Berdasarkan latar belakang diatas maka fokus penelitian ini adalah analisis aktivitas belajar siswa dalam penggunaan *Google Maps* dalam pembelajaran IPS kelas V SD Negeri 235 Palembang.

1.2.2 Sub Fokus

Sub fokus pada penelitian ini adalah aktivitas siswa dalam penggunaan google maps dalam pembelajaran IPS kelas V SD Negeri 235 Palembang pada buku tema 9 subtema 1 materi karakteristik geografis indonesia.

1.3 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang diatas, maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah: Bagaimana Aktivitas Belajar Siswa Dalam Penggunaan Google Maps Pada Pembelajaran IPS Kelas V SD Negeri 235 Palembang?

1.4 Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah di atas, maka tujuan dalam penelitian ini sebagai berikut: untuk mendeskripsikan aktivitas belajar siswa dalam penggunaan *google maps* pada pembelajaran IPS kelas V SD Negeri 235 Palembang.

1.5 Manfaat Penelitian

1.5.1 Manfaat Teoritis

Dapat menjadi bahan acuan untuk referensi pendidikan selanjutnya dan menjadi inspirasi bagi kemajuan dunia pendidikan sekolah dasar.

1.5.2 Manfaat Praktis

Adapun manfaat praktis penelitian ini adalah:

a. Bagi sekolah

Penelitian ini dapat menjadi sebuah bahan acuan pembelajaran dalam penggunaan sumber belajar elektronik dan menambah kualitas sekolah.

b. Bagi guru

Penelitian ini diharapkan dapat menambah wawasan dan kreatifitas guru dalam melakukan pembelajaran untuk melanjutkan kemampuan menggunakan media digital dalam pembelajran IPS bagi peserta didik.

c. Bagi siswa

Siswa mendapatkan pengalaman baru dalam belajar sehingga mereka bisa mendapatkan hasil yang diharapkan, terutama aktivitas siswa didalam kelas juga berjalan dengan baik.